

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT
ANTIDIABETES DI PUSKESMAS PAHANDUT**

Ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



DIK PRAJA NAJWA

23.71.028313

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKARAYA**

2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Penyusunan karya ini tidak terlepas dari bantuan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa yang tiada henti, serta dukungan moral maupun material. Terima kasih atas setiap pengorbanan, uang, dan kepercayaan telah menguliahkan saya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Dosen pembimbing, Ibu Risqika Yulia Tantri, M.Farm yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih atas kesabaran, ilmu, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih sebanyak-banyaknya tanpa kalian semua mungkin saya tidak akan pernah mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT
ANTIDIABETES DI PUSKESMAS PAHANDUT**

DIK PRAJA NAJWA

23.71.028313

Disetujui oleh pembimbing untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah
pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya

Palangka Raya, 27 April 2026

Dosen Pembimbing



Risqika Yulia Tantri, M.Farm
NIDN.1109079301

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT
ANTIDIABETES DI PUSKESMAS PAHANDUT**

DIK PRAJA NAJWA

23.71.028313

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi
Program Studi DIII Farmasi

Palangkaraya, 27 April 2026

pembimbing

Risqika Yulia Tantri, M.Farm
NIDN. 1109079301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi

Ketua Program Studi DIII Farmasi

Apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc
NIK.15.0601.014

apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc
NIK.14.0601.033

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT
ANTIDIABETES DI PUSKESMAS PAHANDUT**

DIK PRAJA NAJWA

23.71.028313

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Program Studi DIII Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 27 April 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama:	apt. Dewi Sari Mulia, M.Si	(.....)
Anggota	:Husna Fauzia, M,S.Farm	(.....)
	: Risqika Yulia Tantri, M.Farm	(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan disamping pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 27 April 2026

DIK PRAJA NAJWA
23.71.028313

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Penggunaan Obat Antidiabetes di Puskesmas Pahandut”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhamad Yusuf, S.sos, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu Risqika Yulia Tantri, M.Farm selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang selalu memberi masukan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat kepada penulis dan mengingatkan penulis agar menjadi anak yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
7. Semua pihak yang telah memberikan masukan dan bantuan hingga terselesaikannya penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Palangka Raya, 27 April

DIK PRAJA NAJWA
NIM. 23.71.028313

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGUJIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kepatuhan.....	4
2.1.1 Pengetian kepatuhan.....	4
2.1.2 Tipe-tipe ketidak patuhan minum obat	5
2.1.3 Faktor Penyebab ketidakpatuhan Minum Obat	5
2.1.4 Alat Ukur kepatuhan Minum Obat	6
2.2 Diabetes	7
2.2.1 Definisi Diabetes Melitus.....	7
2.2.2 Klasifikasi Diabetes Melitus	8
2.2.3 Epidemiologi	9
2.2.4 Etologi.....	9
2.2.5 Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe Dua	10
2.3 Puskesmas	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	14
3.2 Tempat dan waktu Penelitian.....	14
3.3 Populasi dan Sampel.....	14
3.4 Definisi Operasional.....	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.6 Pengolahan dan Data Analisa.....	17

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1	Karakteristik Responden	18
4.4.1	Jenis Kelamin.....	18
4.4.2	Usia	19
4.2	Tingkat kepatuhan pasien diabetes	20
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	22
5.1	Simpulan.....	22
5.2	Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....		23
LAMPIRAN.....		25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	18
Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kuesioner MMAS-8	15
Tabel 2. Skor Pertanyaan Kuesioner	17
Tabel 3. Kepatuhan Pasien.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Kampus.....	25
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan	26
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	27
Lampiran 4. Data Pengunjung Bulan Januari-Maret 2026	29
Lampiran 5. Lembar kuesioner	30
Lampiran 6. Data Responden	31
Lampiran 7. Perhitungan Persentase Data Responden	35
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	37

TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES DI PUSKESMAS PAHANDUT

DIK PRAJA NAJWA
23.71.028313

Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat dan memerlukan pengobatan jangka panjang, sehingga kepatuhan pasien menjadi faktor penting dalam keberhasilan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat antidiabetes di Puskesmas Pahandut dengan mengacu pada teori kepatuhan pasien, faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan, serta penggunaan instrumen *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner MMAS-8 dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori kepatuhan sedang (55,67%), diikuti kepatuhan tinggi (26,80%) dan kepatuhan rendah (17,53%), dengan karakteristik responden didominasi oleh perempuan (66%) dan kelompok usia 50–60 tahun (34%).

Kata kunci: kepatuhan pasien, diabetes melitus, antidiabetes, MMAS-8, puskesmas

**THE LEVEL OF PATIENT ADHERENCE TO THE USE OF
ANTIDIABETIC MEDICATIONS AT PAHANDUT PUBLIC HEALTH
CENTER**

**DIK PRAJA NAJWA
23.71.028313**

Departemen of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic disease with an increasing prevalence and requires long-term treatment, making patient adherence a crucial factor in achieving therapeutic success. This study aims to determine the level of patient adherence to the use of antidiabetic drugs at Pahandut Public Health Center, based on the theory of patient adherence, factors influencing adherence, and the use of the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) as a measurement tool. This research employed a descriptive quantitative method with a purposive sampling technique, involving 97 respondents. Data were collected using the MMAS-8 questionnaire and analyzed through frequency distribution using Microsoft Excel. The results showed that most respondents had moderate adherence (55,67%), followed by high adherence (26.80%) and low adherence (17,53%), with the majority of respondents being female (66%) and aged 50–60 years (34%).

Keywords: patient adherence, diabetes mellitus, antidiabetic, MMAS-8, public health center

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan Sebagai salah satu dari empat penyakit tidak menular teratas. Karena produksi insulin yang tidak mencukupi oleh pankreas, Diabetes Melitus adalah penyakit kronis yang serius. Hormon insulin bertugas menjaga kestabilan kadar gula darah. (WHO, 2022).

Diabetes Melitus merupakan masalah kesehatan yang mendunia. Diabetes Melitus termasuk dalam golongan penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah yang disebabkan oleh penurunan fungsi insulin atau ketidakmampuan memproduksi insulin (Rosadi & Putri, 2024). Diabetes melitus merupakan salah satu kondisi degeneratif yang diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang (Darantika & Meutia, 2023)

Secara umum tingkat kepatuhan pada pasien digambarkan dengan persentase jumlah obat dan waktu minum obat dalam jangka waktu tertentu (Jasmine *et al.*, 2020). Rendahnya kepatuhan disebabkan oleh pasien yang lupa, tidak mengikuti instruksi dokter, salah membaca label, dan meminum terlalu banyak resep sehingga menyulitkan mereka untuk mengikuti rencana pengobatan (Syatriani *et al.*, 2023).

Membantu penderita Diabetes Melitus mencapai tujuan pengobatannya, kepatuhan harus dievaluasi terlebih dahulu. Menurut survei terhadap penderita diabetes di Asia, 57% di antaranya tidak mengikuti rencana pengobatannya. Penelitian yang dilakukan di Indonesia sendiri menunjukkan bahwa antara 50 hingga 69,7% orang tidak meminum obat antidiabetes sesuai resep. Hingga 50% orang dengan penyakit kronis di negara maju tidak mematuhi pengobatan jangka panjang. Angka ini bisa jauh lebih tinggi di negara-negara terbelakang (Ramadhani, 2024).

Pelayanan kesehatan pada peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Palangka Raya tahun 2020 diberikan sesuai petunjuk teknis dari Kementerian Kesehatan RI dengan pemberi pelayanan kesehatan dari Puskesmas dan rumah sakit serta pihak BPJS sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Masyarakat miskin (maskin) yang sebelumnya ditanggung oleh Jamkesmas dengan aturan baru tersebut kapitasi masyarakat miskin dibiayai oleh pemerintah daerah dengan kategori PBI atau Penerima Bantuan Iuran.

Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya adalah salah satu dari 11 (sebelas) puskesmas sebagai ujung tombak Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya dalam menyediakan jasa pelayanan kesehatan primer kepada masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Pahandut Kota Palangka Raya menjadi unggulan dalam bidang pelayanan kesehatan tingkat dasar di Kota Palangka Raya, hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan pasien terutama kunjungan pasien Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang lebih banyak dibandingkan dengan puskesmas-puskesmas lainnya yang berada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat antidiabetes di Puskesmas Pahandut?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menilai tingkat kepatuhan pasien dengan parameter ukur berupa kuesioner kepatuhan terhadap penggunaan obat Antidiabetes.
2. Penelitian ini hanya menilai tingkat kepatuhan pasien pada penggunaan obat Antidiabetes Oral.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat antidiabetes di Puskesmas Pahandut

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang kepatuhan pasien di Puskesmas Pahandut mengenai penggunaan obat antidiabetes.
2. Menjadi dasar bagi penelitian lanjutan mengenai tingkat kepatuhan pasien pada penggunaan obat antidiabetes di Puskesmas Pahandut.
3. Menjadi bahan acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat Antidibetes di Puskesmas